

## Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal dengan Lingkungan Kerja Islam sebagai Variabel Intervening

Mochamad Zaenal Arif\*, Pupung Purnamasari, Rudy Hartanto

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*m.znlariff008@gmail.com, p\_purnamasari@yahoo.co.id, rudyhartanto05@gmail.com

**Abstract.** Recently there has been a case in the news regarding cyber allegations against Bank Syariah Indonesia (BSI) so that customers are worried that there will be a leak of personal data. The purpose of this research is to determine the influence of professionalism on internal audit performance with an Islamic work environment as an intervening variable. The objects that are variables in this research are professionalism, internal audit performance and the Islamic work environment. The method in this research is a descriptive verification method with a quantitative approach. Researchers used path analysis with a research sample of 30 internal audit respondents at the Indonesian Sharia Bank in the city of Bandung. The research results of the professionalism variable have a significant influence on internal audit performance with a coefficient value of 0.945. Testing the professionalism variable has a significant effect on the Islamic work environment with a coefficient value of 0.758. Professionalism has a direct influence on internal audit performance of 94.5% and an indirect influence of -11.5%, due to the mediating variable, namely the Islamic work environment. So the total influence is 83%.

**Keywords:** *Professionalism, Internal Audit Performance, Islamic Work Environment.*

**Abstrak.** Belakangan ini terjadi kasus pemberitaan atas dugaan siber terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) sehingga nasabah mengkhawatirkan ada kebocoran data pribadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal dengan Lingkungan Kerja Islam sebagai Variabel Intervening. Objek yang menjadi variabel dalam penelitian ini profesionalisme, kinerja audit internal dan lingkungan kerja islam. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan path analisis dengan sampel penelitian sebanyak 30 responden audit internal di bank Syariah Indonesia kota Bandung. Hasil penelitian variabel profesionalisme terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja audit internal dengan nilai koefisien 0,945. Pengujian variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap lingkungan kerja islam dengan nilai koefisien sebesar 0,758. Profesionalisme memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja audit internal sebesar 94,5% dan pengaruh tidak langsung sebesar -11,5%, disebabkan karena adanya variabel mediasi yaitu lingkungan kerja islam. Sehingga besar pengaruh totalnya adalah sebesar 83%.

**Kata Kunci:** *Profesionalisme, Kinerja Audit Internal, Lingkungan Kerja Islam*

## A. Pendahuluan

Dunia perbankan, selain bank umum atau bank konvensional, terdapat juga bank syariah yang banyak berkembang di Indonesia. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan dengan bunga, sedangkan bank syariah didasarkan pada konsep Islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil baik untung maupun rugi (Sudarsono Heri 2021).

Tujuan utama Bank Syariah adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Perbankan Syariah juga dituntut untuk memainkan peranan yang sangat vital dalam menggerakkan roda perekonomian bangsa sebagaimana perbankan yang berbasis sistem bunga (Sudarsono Heri 2021).

Namun melihat dari fenomena belakangan ini yang terjadi seperti ramainya kasus pemberitaan atas dugaan siber terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI). Berawal dari para nasabah Bank BSI yang mengeluhkan sejumlah layanan yang tidak dapat berfungsi dan digunakan. Akibatnya nasabah tidak dapat melakukan transaksi baik dengan menggunakan BSI mobile, mesin ATM hingga mencoba melakukan transaksi melalui teller di kantor cabang bank. Tumbangannya sistem BSI itu memunculkan kekhawatiran sistem keamanan perbankan milik negara, hal tersebut menjadi hambatan nasabah dalam melakukan transaksi ke Bank Syariah Indonesia, seperti transaksi pelunasan biaya haji. Selain itu nasabah juga mengkhawatirkan ada kebocoran data pribadi. Sejak awal terjadi gangguan pada sistem BSI, sejumlah pihak menduga pemicunya adalah serangan siber Di antaranya, Serangan ransomware. Pada 2017 serangan ransomware membuat lumpuh RS Dharmais dan RS Harapan Kita di Jakarta Sampai akhirnya (serangan siber BSI) diakui sendiri oleh menteri BUMN (Hartanto & Hilmi 2023).

Dari kasus tersebut, kinerja audit internal dalam akuntansi telah banyak menarik perhatian dan menjadi isu penting. Kinerja audit internal adalah komitmen profesional dalam diri seorang auditor internal. Dalam dunia kerja, dalam profesi maupun organisasi tempat internal auditor bernaung pemahaman komitmen profesional juga sering menjadi isu yang sangat penting agar tercipta kondisi kerja yang kondusif sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Profesionalisme auditor dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku seorang auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja sebagaimana yang diatur oleh organisasi (Nugrahini, 2015).

Komponen lain pendorong kinerja seorang karyawan adalah lingkungan kerja. Makna dari komponen ini yakni segala sesuatu yang berdampingan dengan karyawan agar dipekerjakan dengan aman dan diperhatikan. Kesemuanya dapat dirasakan mulai dari menyapa pegawai sangkutannya dengan kebersihan yang perlu dipelihara, mengadakan peralatan yang baik dan mumpuni untuk bekerja, serta memperdulikan konsentrasi bekerja yang didapat dari mengurangi tempat kerja yang terbiasa akan kegaduhan. Dengan ini dilihat adanya hubungan lingkungan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan (Nurhidayah 2018). Studi empiris terkait dengan kinerja karyawan dan lingkungan kerja dijalankan Yuliana (2016), mendeskripsikan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan dengan arah positif. Temuan ini menghasilkan data yang bertentangan dengan temuan Wasati (2016), lingkungan kerja signifikan negatif terhadap kinerja pegawai. Begitu juga menurut Safira & Rozak (2020), lingkungan kerja tidak memberi pengaruh pada kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil penelitian yang masih beragam maka perlu diteliti lebih lanjut dan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal dengan Lingkungan Kerja Islam sebagai Variabel Intervening.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Profesionalisme Audit Internal Bank Syariah Indonesia Kota Bandung?
- 2) Bagaimana Lingkungan Kerja Islam Bank Syariah Indonesia Kota Bandung?
- 3) Apakah Profesionalisme mempunyai pengaruh terhadap kinerja audit internal?
- 4) Apakah Lingkungan Kerja Islam mempunyai pengaruh terhadap kinerja audit internal?
- 5) Apakah Profesionalisme mempunyai pengaruh terhadap kinerja audit internal melalui lingkungan kerja islam sebagai variabel intervening?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

- 1) Profesionalisme Audit Internal Bank Syariah Indonesia Kota Bandung.
- 2) Lingkungan Kerja Islam Bank Syariah Indonesia Kota Bandung.
- 3) Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal.
- 4) Pengaruh Lingkungan Kerja Islam terhadap Kinerja Kerja Audit Internal.
- 5) Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal dengan Lingkungan Kerja Islam sebagai variabel Intervening.

### B. Metodologi Penelitian

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan secara kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu para auditor internal Bank Syariah Indonesia kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non- probability sampling* dan di peroleh jumlah sampel sebanyak 30 auditor internal.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik path analysis yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel pada penelitian ini maka dicari dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan analisis regresi yang dilakukan 2 kali regresi karena terdapat 2 persamaan yang nantinya terdapat 2 model koefisien jalur.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | ,31182040               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,102                    |
|                                    | Positive       | ,089                    |
|                                    | Negative       | -,102                   |
| Test Statistic                     |                | ,102                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

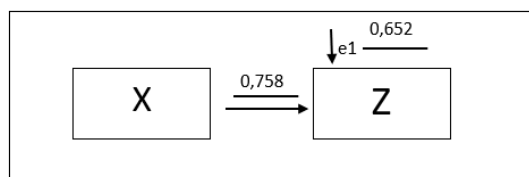
Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,20 yang artinya >0,05. Maka dengan demikian uji normalitas terpenuhi.

**Tabel 2.** Hasil Uji Regresi-Model I Coefficients

| Model  | Standardized Coefficients | T     | Sig  |
|--|---------------------------|-------|--|
|  | Beta                      |       |  |
| (Constan)  |                           | 1,836 | 0,077  |
| <u>Profesionalisme</u>   | 0,758                     | 6,142 | 0,000  |
| R = 0,758<br>R Square (R <sup>2</sup> ) = 0,574<br>Adjusted R Square = 0,559<br>F hitung = 37,724<br>Sig = 0,000 |                           |       | <b>Dependent Variabel</b><br>( <u>Lingkungan Kerja Islam</u> ) |

Persamaan I:  $Z = \rho xz + e1$

$Z = 0,758 + 0,652$



Persamaan regresi I dapat dijelaskan, yaitu Nilai koefisien profesionalisme sebesar 0,758 menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap lingkungan kerja islam, Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel profesionalisme yaitu 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I, yakni variabel profesionalisme signifikan terhadap lingkungan kerja islam.

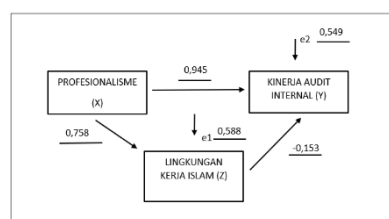
Berdasarkan nilai R Square yang terdapat pada tabel di atas adalah sebesar 0,574 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel profesionalisme terhadap lingkungan kerja islam adalah sebesar 57,4% sementara sisanya 42,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi-Model II Coefficients

| Model  | Standardized Coefficients | t      | Sig  |
|--|---------------------------|--------|--|
|  | Beta                      |        |  |
| (Constan)  |                           | 3,544  | 0,001  |
| <u>Profesionalisme</u>   | 0,945                     | 5,836  | 0,000  |
| <u>Lingkungan Kerja Islam</u>  | -0,153                    | -0,944 | 0,353  |
| R = 0,836<br>R Square (R <sup>2</sup> ) = 0,698<br>Adjusted R Square = 0,676<br>F hitung = 31,214<br>Sig = 0,000 |                           |        | <b>Dependent Variabel</b><br>( <u>Kinerja Audit internal</u> ) |

Persamaan II:  $Y = \rho x1 + \rho x2 + e2$

$Y = 0,945 - 0,153 + 0,549$



Persamaan regresi II, yaitu nilai koefisien profesionalisme sebesar 0,945 menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal.

Untuk menguji pengaruh variable Profesionalisme (X) terhadap Kinerja Audit Internal (Y) dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel diatas yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  yang artinya Profesionalisme (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Audit internal (Y).

Untuk menguji pengaruh variable Lingkungan Kerja Islam (Z) terhadap Kinerja Audit Internal (Y) dapat dilihat dari nilai signifikan pada tabel diatas yaitu sebesar  $0,353 > 0,05$  yang artinya Lingkungan Kerja Islam (Z) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Audit Internal (Y).

1. Nilai koefisien profesionalisme sebesar 0,945 menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal.
2. Nilai koefisien lingkungan kerja islam sebesar -0,153 menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja islam berpengaruh negative. Hal ini artinya jika variabel lingkungan kerja islam mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel kinerja audit internal akan mengalami penurunan sebesar 0,153 terhadap kinerja audit internal. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada Tabel 3 adalah sebesar 0,698 hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan lingkungan kerja islam terhadap kinerja audit internal sebesar 69,8% sementara sisanya sebesar 30,2% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Dari gambar diatas dapat dijelaskan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang terjadi antara variabel berikut.

**Tabel 4.** Pengaruh Profesionalisme (X) terhadap Lingkungan Kerja Islam (Y) serta dampaknya terhadap Kinerja Audit Internal (Y) secara langsung dan tidak langsung

| No | Variabel     | Koefisien jalur | Pengaruh |                                  |        |
|----|--------------|-----------------|----------|----------------------------------|--------|
|    |              |                 | Langsung | Tidak Langsung                   | Total  |
| 1  | X terhadap Z | 0,758           | 0,758    |                                  | 0,758  |
| 2  | X terhadap Y | 0,945           | 0,945    | $0,758 \times (-0,153) = -0,115$ | 0,83   |
| 3  | Z terhadap Y | -0,153          | -0,153   |                                  | -0,153 |
| 4  | E1           | 0,652           | 0,652    |                                  | 0,652  |
| 5  | E2           | 0,549           | 0,549    |                                  | 0,549  |

Hasil path analysis Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal dengan variabel Lingkungan Kerja Islam sebagai variabel intervening maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel profesionalisme berpengaruh langsung terhadap variabel lingkungan kerja islam sebesar 0,758. Kemudian untuk variabel lingkungan kerja islam berpengaruh langsung terhadap variabel kinerja audit internal sebesar -0,153. Sedangkan untuk variabel profesionalisme berpengaruh langsung terhadap kinerja audit internal sebesar 0,945 dan berpengaruh tidak langsung sebesar -0,115 karena melalui variabel intervening yaitu lingkungan kerja islam sehingga hasil pengaruh totalnya yaitu 0,83.

#### **Pengaruh Profesionalisme terhadap kinerja audit internal**

Profesionalisme memberikan kontribusi pengaruh terhadap kinerja audit internal sebesar 94,5 %, sedangkan sisanya merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Pengaruh Profesionalisme terhadap lingkungan kerja islam**

Profesionalisme memberikan kontribusi pengaruh terhadap lingkungan kerja islam sebesar 75,8%, sedangkan sisanya merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Pengaruh profesionalisme Terhadap kinerja audit internal Dengan lingkungan kerja islam sebagai variabel intervenin**

Dalam hasil penelitan ini didapat bahwa profesionalisme memiliki pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh yang tidak langsung. Hal ini dikarenakan adanya variabel intervening yaitu variabel lingkungan kerja islam yang menyebabkan pengaruh tidak langsung

lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung. Maka dapat diartikan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja audit internal dengan adanya lingkungan kerja islam sebagai variabel intervening yang memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap kinerja audit internal. Dalam penelitian ini dapat dikatakan semakin profesionalisme dan semakin baik yang diberikan pada lingkungan kerja islam namun ternyata tidak mempengaruhi tingkat sikap kinerja audit internal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja islam signifikan negatif terhadap kinerja audit internal. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan kerja islam yang seharusnya mempermudah dan dapat meningkatkan kinerja audit internal namun kenyataannya masih belum maksimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian path analysis pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Audit Internal dengan Lingkungan Kerja Islam sebagai variabel intervening pada Auditor Bank Syariah Indonesia Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan path analysis yaitu variabel profesionalisme terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja audit internal dengan nilai koefisien 0,945.
2. Selanjutnya pengujian variabel profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap lingkungan kerja islam dengan nilai koefisien sebesar 0,758.
3. Profesionalisme memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja audit internal sebesar 94,5% dan pengaruh tidak langsung sebesar -11,5%, disebabkan karena adanya variabel mediasi yaitu lingkungan kerja islam. Sehingga besar pengaruh totalnya adalah sebesar 83%.

#### **Acknowledge**

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, Orang tua dan keluarga, Dosen pembimbing Ibu Dr. Pupung Purnamasari, SEi., M.Si, Ak., CA dan Bapak Rudy Hartanto, SEi., M.Si, serta tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat kepada penulis sampai selesainya studi ini.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Anggita Syah Ayu Safira dan Hasan Abdul Rozak. 2020. Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah).
- [2] Faisa, Magnaz, Rudi Hartanto. 2022. Pengaruh Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. Bandung Conference Series: Accountancy
- [3] Hartanto, hilmi. 2023. *Dugaan Serangan Siber ke BSI Ditelusuri lewat Audit Forensik*. JawaPos.com. <https://www.jawapos.com/ekonomi/01615336/dugaan-serangan-siber-ke-bsi-ditelusuri-lewat-audit-forensik>
- [4] Laula, Pupung Purnamasari. 2022. Pengaruh Insentif Kerja Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Audit Judgment. Jurnal Riset Akuntansi
- [5] Lia Yuliana. 2016. Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan Studi Kasus SMAN 1 Sleman Yogyakarta. Jurnal Pendidikan dan Kenudayaan
- [6] Nugrahini, Putri. 2015. Pengaruh kompetensi dan profesionalisme auditor Internal terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada BUMN dan BUMD di Kota Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [7] Nurhidayah, S. 2018. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi. Skripsi, IAIN Surakarta.
- [8] Sudarsono Heri 2021. Do stability and size affect the profitability of Islamic rural bank

- in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*.
- [9] Hera Wasiati. 2016. Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*.
- [10] Jehan Ahsha Kamilan, & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>
- [11] Nurhikmah, F., Harahap, D. A., & Nurgraha, Y. D. (2023). Pengaruh Electronic Word of Mouth, Electronic Service Quality, dan Electronic Trust terhadap Purchase Decision pada Pengguna Shopee di Kota Bandung. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 27–34.
- [12] Pratiwi, S., & Fadilah, S. (2021). Pengaruh Pengelolaan Wakaf terhadap Tingkat Produktivitas pada Lembaga Wakaf. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 38–41. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.139>